

**PEMBELAJARAN MENGHUBUNGKAN PERMASALAHAN DAN
ARGUMEN BEBERAPA PIHAK DARI DEBAT UNTUK MENEMUKAN
ESENSI DEBAT DENGAN MODEL *PROBLEM SOLVING* DI KELAS X
IPA 6 SMA NEGERI 1 SOREANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

oleh
Resty Setiawati

ABSTRAK

Pembelajaran menghubungkan berkaitan dengan keterampilan membaca. Salah satunya yaitu menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan menggunakan model *problem solving*, yang menekankan pada konsep penemuan dan kesimpulan. Sehubungan dengan itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menghubungkan Permasalahan dan Argumen Beberapa Pihak untuk Menemukan Esensi Debat pada Kelas X SMA Tahun Pelajaran 2016/2017”. Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan menggunakan model *problem solving* pada kelas X SMA Tahun Pelajaran 2016/2017?; mampukah peserta didik mengikuti pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan tepat?; dan efektifkah model *problem solving* digunakan dalam pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat pada kelas X SMA Tahun Pelajaran 2016/2017? Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu metode eksperimen dengan jenis kuasi eksperimen. Sedangkan teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu telaah pustakan, teknik observasi, teknik uji coba, dan teknik tes. Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan sebagai berikut. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan menggunakan model *problem solving* di kelas X IPA 6 SMAN 1 Soreang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dengan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,52. Peserta didik kelas X IPA 6 SMAN 1 Soreang mampu menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata pretes sebesar 60,3 sedangkan rata-rata postes 86,4. Model *problem solving* efektif digunakan dalam pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $11 > 2,04$ dalam tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 29. Dengan demikian, penulis menyimpulkan pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumentasi beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan menggunakan model *problem solving* berhasil dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran, menghubungkan, permasalahan, debat, model *problem solving*.